

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanasi (*Explanatory Research*).

Menurut Sugiyono (2013:6) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah karyawan PT. SUMBER CITRA PERSADA JOMBANG di bagian produksi yang beralamat di Jl. Raya Ploso Babat Kec. Kabuh Kab. Jombang. Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Mei hingga selesai.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 38)

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dimana variabel bebas adalah lingkungan kerja fisik disiplin kerja dan variabel terikat adalah kinerja karyawan.

3.3.2 Definisi Operasional

1. Variabel Dependenden

Variabel terikat (dependenden) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independenden). Variabel ini disebut juga variabel akhir atau variabel endogen atau variabel akibat (Ghozali,2011:105). Variabel terikat yang digunakan dalam peneltian ini adalah Kinerja Karyawan (Y). Kinerja Karyawan dalam penelitian ini merupakan hasil kinerja karyawan pada PT. Sumber Citra Persada Jombang secara kualitas dan kuantitas pada periode tertentu yang mereflesikan seberapa baik karyawan tersebut memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Bernardin dan Russell (dikutip dari Saydam 1996:13), indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan ada empat, yaitu :

- 1) Kualitas Kerja
- 2) Kuantitas Kerja
- 3) Pengetahuan
- 4) Kerjasama

2. Variabel Independen

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat (dependen), baik pengaruh positif maupun negative (Ghozali, 2011). Variabel ini disebut juga variabel awal atau variabel eksogen atau variabel penyebab (Ghozali, 2011). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja.

a. Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada disekitar tempat kerja karyawan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dapat mendukung kinerja seorang karyawan dalam menjalankan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya di PT. Sumber Citra Persada Jombang.

Menurut Sedarmayanti (2009:28) indikator-indikator lingkungan kerja yaitu sebagai berikut:

1. Penerangandi tempat kerja
2. Sirkulasi udara ditempat kerja
3. Kebisingan di tempat kerja

4. Bau tidak sedap di tempat kerja

5. Keamanan di tempat kerja

b. Disiplin Kerja

Disiplin kerja karyawan PT. Sumber Citra Persada Jombang adalah perilaku seseorang, kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma – norma social yang berlaku.

Menurut Rivai (2005:164), disiplin kerja memiliki lima indikator sebagai berikut :

- 1) Kehadiran.
- 2) Ketaatan pada peraturan kerja.
- 3) Ketaatan pada standart kerja.
- 4) Tingkat kewaspadaan tinggi.
- 5) Bekerja etis.

3.4 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item - Item
Lingkungan Kerja Fisik (X1) Sedarmayanti (2009:28)	1. Penerangan di tempat kerja	1.Penerangan ditempat kerja saya sudah memadai. 2. Sinar matahari diruang kerja saya, sudah memenuhi syarat kebutuhan penerangan.
	2. Sirkulasi udara ditempat kerja	3.Sirkulasi udara ditempat kerja saya sudah baik dan nyaman. 4. Adanya alat pengukur suhu udara (blower) diruangan tempat bekerja membuat saya nyaman dan betah dalam bekerja.

	3. Kebisingan di tempat kerja	5. Ditempat kerja saya dapat meredam suara bising dari lingkungan luar. 6. Kebisingan di tempat kerja saya, tidak mempengaruhi aktifitas bekerja.
	4. Bau tidak sedap di tempat kerja	7. Tempat kerja saya terdapat bau-bauan yang tidak sedap. 8. Saya dapat beradaptasi dengan bau tidak sedap di sekitar tempat kerja.
	5. Keamanan di tempat kerja	9. Ditempat kerja saya sudah memberikan jaminan keamanan ketika melakukan pekerjaan. 10. Keamanan di tempat kerja saya sudah mampu membuat saya bekerja dengan nyaman.
Disiplin Kerja (X2) Rivai (2005:164)	1. Kehadiran	1. Saya datang ke tempat kerja tepat pada waktunya. 2. Saya selalu minta izin jika tidak masuk kerja
	2. Ketaatan pada peraturan kerja	3. Saya taat pada peraturan kerja yang ditetapkan di perusahaan. 4. Saya taat terhadap kebijakan perusahaan.
	3. Ketaatan pada standar kerja	5. Saya sudah menaati standar kerja pada perusahaan. 6. Saya dapat menyesuaikan diri terhadap standar kerja di tempat kerja.
	4. Tingkat kewaspadaan tinggi	7. Saya memiliki kewaspadaan yang tinggi terhadap pekerjaan. 8. Saya memperbaiki kerusakan peralatan karena kesalahan saya dalam bekerja.
	5. Bekerja etis	9. Saya menjalankan perintah atasan dengan baik. 10. Saya patuh terhadap peraturan yang dibuat pimpinan.
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	1. Pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan standar kerja. 2. Saya memiliki kemampuan dalam menjaga kualitas.
	2. Kuantitas	3. Saya selalu berusaha

Bernardin dan Russell (2002)		menyelesaikan target yang sudah ditentukan. 4. Saya memiliki kemampuan menghasilkan dengan jumlah unit produksi yang ditetapkan.
	3. Tanggung Jawab	5. Saya selalu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. 6. Saya memaksimalkan waktu yang tersedia untuk bekerja.
	4. Kerjasama	7. Saya mampu bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan dengan rekan kerja. 8. Saya bersedia membantu anggota tim kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

Sugiyono (2012:199) mendefinisikan kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pengukuran instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan pengisian kuisisioner yang disusun dalam bentuk kalimat pernyataan dan responden diminta mengisi daftar pernyataan pada lembar jawaban.

Menurut Sugiyono (2012:133), Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada bagian produksi pada PT. Sumber Citra Persada Jombang dengan responden berjumlah 640 orang.

Tabel 3.3

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Lasting	170
2	Jahit	360
3	Sablon	44
4	Cuting	45
5	Gudang	21
Jumlah Populasi		640

Sumber : PT. Sumber Citra Persada

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penentuan jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah penarikan sampel menggunakan teknik proportionate Stratified Random Sampling yaitu teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2012:118).

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi = 640

E = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel (10%).

Maka,

$$\begin{aligned} n &= \frac{640}{1+640(0,1)^2} \\ &= \frac{640}{1+6.40} \\ &= \frac{640}{7.40} \\ &= 86,4 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 86,4 dibulatkan menjadi 86 responden.

Tabel 3.4
Pembagian Jumlah Sampel

No.	Bagian	Jumlah karyawan	Jumlah sampel
1.	Lasting	170	$170/640 \cdot 86 = 23$
2.	Jahit	360	$360/640 \cdot 86 = 48$
3.	Sablon	44	$44/640 \cdot 86 = 6$
4.	Cuting	45	$45/640 \cdot 86 = 6$
5.	Gudang	21	$21/640 \cdot 86 = 3$
Total		640	86

Teknik pengambilan sampling responden yaitu *random sampling* yang diambil secara acak.

3.6 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan, baik itu melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan pimpinan maupun khususnya dengan karyawan produksi PT. Sumber Citra Persada Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh penulis secara tidak langsung, dimana data tersebut didapatkan penulis dari dokumen-dokumen perusahaan yang dapat memberikan informasi guna mendukung penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik dalam pengumpulan data, adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan sejumlah karyawan dan pihak-pihak terkait khususnya pada bagian produksi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti pada PT. Sumber Citra Persada Jombang.

b. Pengamatan secara langsung (observasi)

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data dengan datang langsung ke tempat penelitian dan mengamati secara langsung permasalahan-permasalahan apa yang sedang di hadapi.

c. Kuesioner / angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab.

d. Dokumentasi

Peneliti mempelajari dokumen yang ada di perusahaan / tempat yang diteliti yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diperlukan.

3.8 Metode Pengujian Instrumen

Metode pengujian instrument merupakan serangkaian pengujian terhadap instrument penelitian. Hasil penelitian instrumen diperoleh dari penyebaran angket kepada responden. Untuk memperoleh hasil pengujian data dengan cepat, peneliti menggunakan bantuan software statistik *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun pengujian data yang dilakukan terhadap instrumen sebagai berikut :

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuisisioner tersebut dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu

mengkorelasikan skor tiap butir skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Valid atau tidak dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment (Singarimbun dan Effendy,1995) dalam Munawarroh (2012). Rumus umum product moment yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi product moment

N = jumlah sample

X = skor variabel X

Y = skor variabel Y

XY = skor variabel X dikalikan variabel Y

Instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi skor butir dengan skor total $r > 0,3$, sebaliknya tidak valid jika nilai koefisien korelasi skor butir dengan skor total $r < 0,3$ (Sugiyono 2012:172).

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 karyawan. Berikut hasil uji validitas item pernyataan:

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1), Disiplin Kerja (X2)
dan Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Item	Validitas		Keterangan
		r hitung	r kritik	
X1	X1.1	0,507	0,3	Valid
	X1.2	0,727	0,3	Valid
	X1.3	0,490	0,3	Valid

Tabel 3.5 Lanjutan				
	X1.4	0,565	0,3	Valid
	X1.5	0,833	0,3	Valid
	X1.6	0,724	0,3	Valid
	X1.7	0,673	0,3	Valid
	X1.8	0,468	0,3	Valid
	X1.9	0,683	0,3	Valid
	X1.10	0,674	0,3	Valid
X2	X2.1	0,631	0,3	Valid
	X2.2	0,510	0,3	Valid
	X2.3	0,869	0,3	Valid
	X2.4	0,869	0,3	Valid
	X2.5	0,648	0,3	Valid
	X2.6	0,474	0,3	Valid
	X2.7	0,629	0,3	Valid
	X2.8	0,538	0,3	Valid
	X2.9	0,867	0,3	Valid
	X2.10	0,648	0,3	Valid
Y	Y1.1	0,681	0,3	Valid
	Y1.2	0,552	0,3	Valid
	Y1.3	0,854	0,3	Valid
	Y1.4	0,836	0,3	Valid
	Y1.5	0,684	0,3	Valid
	Y1.6	0,501	0,3	Valid
	Y1.7	0,679	0,3	Valid
	Y1.8	0,620	0,3	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah,2017

Tabel 3.5 terlihat bahwa korelasi antara masing – masing indikator terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,3$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji pengukuran instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data

yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2012:172).

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel (Suharsimi, 2006). Proses pengujian dilakukan sebelum penelitian sebenarnya dilakukan. Butir pernyataan yang tidak valid dan reliabel tidak digunakan dalam penelitian sebenarnya. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing – masing variabel yang diringkas pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6

**Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1),
Disiplin Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y)**

Variabel	Reliabilitas		Keterangan
	Koefisien Alpha	Angka Kritik	
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	0,878	0,6	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0,899	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,883	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing – masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item – item pada masing – masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian untuk mencapai suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014).

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima untuk mengetahui kategori rata-rata skor dari responden. Untuk mengetahui kategori jawaban responden dari masing-masing variabel tergolong tinggi, sedang atau rendah maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor} &= \frac{\text{Nilaiskortertinggi} - \text{Nilaiskorterendah}}{\text{Jumlahkategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variabel yaitu:

Kategori	Nilai
Buruk Sekali / Sangat Rendah	1,0 – 1,8
Buruk / Rendah	≥ 1,8 – 2,6
Cukup / Cukup	≥ 2,6 – 3,4
Baik / Tinggi	≥ 3,4 – 4,2
Sangat Baik / Sangat Tinggi	≥ 4,2 – 5,0

Sumber : Sudjana (2005)

3.9.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk beberapa variabel pengaruh (x) terhadap satu variabel tergantung (y) dengan model linier, yaitu pengaruh lingkungan kerja fisik (x1) dan disiplin kerja (x2) terhadap kinerja karyawan (y).

Bentuk umum persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = nilai estimasi Y atau kinerja karyawan

a = konstanta

x1 = variabel lingkungan kerja fisik

x2 = variabel disiplin kerja

b1 b2 = koefisien regresi

e = eror

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov – smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5 %. Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan jika secara individual masing – masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel –

variabel tersebut juga bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas (Priyatno,2010 : 71).

Persyaratan uji normalitas adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak emenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013: 205).

2. Uji Multikolieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *varian factor*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $\text{tolerance} \geq 0,1$ atau 10% atau sama dengan $\text{VIF} \leq 10$ (Ghozali,2013:205)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas sebagai berikut heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Sony Sumarsono, 2004:224).

Heterosdektisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika variance dan residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Pengujian Hipotesis Uji T atau Uji Parsial (H1 dan H2)

Uji t (t-test) digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal. (Sugiyono, 2013:44).

1. Menentukan level signifikan dengan menggunakan t- tabel.
2. Mengambil keputusan
 - Jika $t \text{ Sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
 - Jika $t \text{ Sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak

3.10.2 Koefisien Diterminasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi ditunjukkan oleh angkat *R-Square* dalam *model summary* yang dihasilkan oleh program (Ferdinand, 2014:241).

Bila koefisien determinasi $r^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (= 0%) terhadap variabel terikat. Sebaliknya, bila koefisien determinasi r^2 terhadap Y = 1, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi variabel bebas. Karena itu letak r^2 antara 0 dan 1. Secara aljabar dinyatakan:

$$0 \leq r^2 \leq 1$$